

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sutedi (2011:53) merupakan cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis ingin membuktikan bahwa teknik *Find Someone Who* merupakan teknik yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang. Oleh karena itu penulis memilih menggunakan metode penelitian eksperimen, hal ini dikarenakan menurut Sukardi (2007:179) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat

Ary dalam Sukardi (2007:180) mengemukakan bahwa ‘penelitian eksperimen pada umumnya mempunyai tiga karakteristik penting, yaitu memanipulasi, mengontrol variabel dan melakukan observasi’.

Dengan kata lain pada awalnya peneliti akan melakukan tindakan atau perlakuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka untuk memperoleh perbedaan dari variabel terikat. Kemudian melakukan kontrol yang secara sengaja terhadap variabel untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Dan yang terakhir adalah melakukan tindakan observasi selama proses penelitian berlangsung, hal ini dilakukan untuk melihat dan mencatat fenomena yang muncul yang memungkinkan terjadinya perbedaan diantara dua kelompok dalam variabel terikat sebagai akibat dari adanya kontrol dan manipulasi variabel.

3.2 Desain Penelitian

Sukardi (2007: 184) mengemukakan bahwa :

“Desain penelitian secara sempit dapat diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat d

sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian”

Menurut Campbel dan Stanley dalam Sukardi (2007:184) ada dua belas model desain penelitian yang terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu desain pra eksperimen, eksperimen sebenarnya (*true experiment*) dan eksperimen semu (*quasi experiment*).

Diantara tiga model tersebut, penelitian eksperimen murni (*True Experiment*) adalah jenis eksperimen yang sudah memenuhi persyaratan. Arikunto (2006:85) menyatakan yang dimaksud persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Oleh karena itu eksperimen murni merupakan rancangan penelitian eksperimen yang dianggap paling bagus karena memiliki validitas yang tinggi. Menurut Sukardi (2007 : 85-186) Desain eksperimen murni dibagi dalam beberapa desain penelitian :

- *Pre test Post test Control Group Design*
- *Salomon Three Group Design*
- *Salomon Four Group Design*
- *Simple Factorial Design*

Atas dasar tersebut, penulis memutuskan menggunakan penelitian eksperimen murni dengan desain *Pre test Post test Control Group Design*, yang mana menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Pada kelompok pertama diberi perlakuan teknik *Find Someone Who* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan, akan tetapi pada kedua kelompok tersebut diberikan *pre test* dan *post test* serta mendapatkan pengamatan. Penulis menggunakan desain penelitian ini untuk mengamati perubahan sampel secara signifikan. Kemudian setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan, akan dibandingkan hasil kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol supaya dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah pelaksanaan

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

eksperimen dengan menggunakan teknik *Find Someone Who* terhadap peningkatan mengingat kosakata bahasa Jepang siswa.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Pre Test Post Test Control Group Design

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X ₁	T ₁	X ₂
Kontrol	Y ₁	T ₂	Y ₂

X₁ = *Pre test* terhadap kelompok eksperimen

Y₁ = *Pre test* pada kelompok kontrol

T₁ = Perlakuan dengan menggunakan teknik *Find Someone Who*

T₂ = Perlakuan dengan menggunakan cara konvensional tata bahasa terjemah

X₂ = *Post test* terhadap kelompok eksperimen

Y₂ = *Post test* terhadap kelompok kontrol

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sukardi (2007:53) “Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok manusia yang menjadi sumber data penelitian. Karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jepang tingkat dasar, maka populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Disini penulis memilih kelas XI dikarenakan berdasarkan hasil evaluasi penulis, siswa kelas X tahun ajaran 2012/2013 yang pernah penulis ajar tingkat penguasaan kosakata bahasa Jepangnya pun masih kurang.

Sugiyono (2010 : 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Bandung yang dibagi dalam

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

beberapa program keahlian, yaitu : Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata dan Multimedia. Jumlah keseluruhannya ada 20 kelas, dengan jumlah siswa setiap kelasnya berkisar antara 35-40 orang. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMK N 3 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Dengan berbagai pertimbangan, penulis memutuskan untuk mengambil 20 orang siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 1 sebagai kelompok eksperimen dan 20 orang siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 5 sebagai kelompok kontrol.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Bandung yang berlokasi di Jalan Solontongan 10 Buah Batu, Bandung. Di Sekolah ini mata pelajaran bahasa Jepang hanya diberikan kepada siswa kelas X, XI dan XII program keahlian Pemasaran dan Administrasi Perkantoran.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam enam kali pertemuan :

- Satu kali *pre test*
- Empat kali *treatment* dengan durasi 1 x 45 menit
- Satu kali *post test*

3.5 Instrumen penelitian

Sutedi (2011:155) menyatakan bahwa instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan non tes. Arikunto (2006: 150) menjelaskan bahwa Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengukuran, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki. Tes tersebut adalah *pre test* dan *post test* sedangkan pengambilan data non tes melalui angket.

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Tes

Bahan yang digunakan untuk tes diambil dari buku pelajaran bahasa Jepang Sakura Jilid 1 dan 2, kosakata yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada kata benda, kata kerja dan kata sifat yang ada pada bab 18-25. Soal *pre test* dan *post test* yang diujikan berupa 20 butir soal pilihan ganda, tiap soal memiliki bobot penilaian yang sama yaitu satu poin. Berikut langkah-langkah pelaksanaan tes :

- a. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kemudian kisi-kisi tersebut dikembangkan pada pembuatan instrumen berupa soal pilihan ganda.
- b. Melaksanakan ujicoba instrumen terhadap siswa di luar sampel, untuk menguji instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel.
- c. Melaksanakan *pre test*, untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 1 sebelum diberikan perlakuan menggunakan teknik *Find Someone Who*. Hasil dari *pre test* ini digunakan sebagai data awal penelitian.
- d. Melaksanakan *post test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 1 terhadap penguasaan kosakata setelah pemberian treatment menggunakan teknik *Find Someone Who*. Hasil dari *post test* ini digunakan sebagai data akhir penelitian.

Berikut merupakan pedoman observasi dan kisi-kisi bahan tes yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Komentar
1	Guru <ul style="list-style-type: none">✓ Kejelasan suara✓ Kejelasan instruksi kepada siswa✓ Penguasaan kelas, dapat mengendalikan siswa agar tetap fokus✓ Menguasai materi yang disampaikan			

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran 			
2	<p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kesiapan siswa, ketenangan siswa dan persiapan alat tulis dan buku ajar ✓ Mendengarkan dan fokus terhadap materi yang tengah disampaikan ✓ Menjawab pertanyaan yang diajukan guru <p>Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dapat bekerjasama dengan baik dalam kegiatan tanya jawab. ✓ Dapat menjawab setiap pertanyaan dengan menuliskan setiap jawaban pada <i>worksheet</i> (lembar kerja) <p>Menyatakan Jawaban di Depan Kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap kelompok bekerjasama dengan baik mempersiapkan seluruh anggotanya untuk menyatakan jawaban di depan kelas. ✓ Bisa menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang tertulis dalam lembar kerja <p>Menarik Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap anggota kelompok memiliki peranan dalam menjawab dan menuntaskan setiap pertanyaan yang telah diberikan ✓ Setiap anggota kelompok dapat mengingat apa yang telah mereka 			

	kerjakan			
--	----------	--	--	--

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penulisan Soal

Standar Kompetensi	Berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa Jepang setara nouryoku shiken level 5.3
Kompetensi Dasar	Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri dan kehidupan di sekolah.
Materi	Kosakata yang terdapat dalam buku pelajaran bahasa Jepang Sakura Jilid 1 dan 2 bab 18-25
Bentuk Soal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memilih kata yang sesuai dengan yang tertera dalam soal ➤ Menerjemahkan kata sederhana ke dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat mengartikan dan memilih kata yang sesuai dengan maknanya dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia dengan baik.

(Soal Terlampir)

3.5.2 Angket

Angket (kuesioner) diberikan setelah *post test* untuk mengetahui pendapat serta kesan siswa mengenai pembelajaran kosakata menggunakan teknik *Find Someone Who*. (soal angket terlampir)

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket

No	Indikator Angket	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Minat terhadap bahasa Jepang	1	1
2	Mengetahui bagaimana cara siswa mempelajari kosakata bahasa Jepang	2, 3,4	2
3	Pendapat siswa mengenai teknik <i>Find Someone Who</i>	7,8,9,10	3
4	Mengetahui apakah teknik <i>Find Someone Who</i> dapat memberikan motivasi baru dan berpengaruh dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang	5,6	2

(angket terlampir)

3.6 Teknik Penelitian

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, dengan maksud melihat kenyataan yang terjadi di lapangan mengenai masalah-masalah yang diteliti.
2. Tes, dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre test* dan *post test* yang dilaksanakan pada awal dan akhir penelitian. Tes berupa 20 soal pilihan ganda
3. Angket, diberikan setelah *post test*, untuk mengetahui pendapat serta kesan siswa mengenai pembelajaran kosakata menggunakan teknik *Find Someone Who*

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan statistik. Dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Mengolah data *pre test* dan *post test*

- Mencari nilai *mean pre test* kelompok eksperimen (X) dan kelompok kontrol (Y)

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan :

M_x = Nilai rata-rata *pre test* kelompok eksperimen

M_y = Nilai rata-rata *pre test* kelompok kontrol

$\sum y$ = Jumlah total nilai *post test* kelompok kontrol

$\sum x$ = Jumlah total nilai *post test* kelompok eksperimen

N = Jumlah peserta *pre test*

- Mencari nilai *mean post test* kelompok eksperimen (X) dan kelompok kontrol (Y)

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan :

M_x = Nilai rata-rata *post test* kelompok eksperimen

M_y = Nilai rata-rata *post test* kelompok kontrol

$\sum y$ = Jumlah total nilai *post test* kelompok kontrol

$\sum x$ = Jumlah total nilai *post test* kelompok eksperimen

N = Jumlah peserta *post test*

Mencari standar deviasi dari variabel x dan y

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

Keterangan :

$\sum x^2$ = jumlah total nilai *pre test* atau *post test* kelompok eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah total nilai *pre test* atau *post test* kelompok kontrol

N = Jumlah peserta *post test* atau *pre test*

- Mencari standar error mean kedua variabel

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N_1-1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N_2-1}}$$

- Mencari standar error perbedaan mean X dan Y

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

b. Membuat tabel persiapan

N	X	Y	X	Y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Σ						
Mean						

Keterangan :

- Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan jumlah sampel

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelompok eksperimen
- c) Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelompok kontrol
- d) Kolom (4) standar deviasi dari skor X
- e) Kolom (5) standar deviasi dari skor Y
- f) Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4)
- g) Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (5)
- h) Untuk kolom (4) dan (5) isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut jumlahnya harus nol
- i) M (mean) adalah nilai rata-rata dari kolom (2) dan (3)

(Sutedi, 2011 :231-232)

3.6.3 Pengolahan Data Angket

Pengolahan data angket dalam penelitian ini adalah mencari presentase jawaban dari angket :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi setiap jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Presentase frekuensi jawaban responden

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Dilakukan untuk menentukan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki perbedaan yang signifikan. Namun jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan tabel ($t_{hitung} \leq t_{hitung}$) kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

3.6.5 Analisis Efektivitas Teknik *Find Someone Who*

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengukur tingkat efektivitas teknik *Find Someone Who* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang tingkat dasar, menggunakan rumus *normalized gain* :

$$g = \frac{T2 - T1}{Sm - T1}$$

Keterangan :

g = gain

T1= nilai *pre test*

T2 = nilai *post test*

Sm = Skor maksimal

Hasilnya kemudian dibandingkan dengan tabel tingkat kriteria efektivitas.

Tabel 3.5

Kriteria Efektivitas

Rentang Normalized Gain	Kriteria Efektivitas
0,71 -1,00	Sangat Efektif
0,41-0,70	Efektif
0,10-0,40	Kurang Efektif

3.7 Uji kelayakan instrumen

Sutedi (2011 : 212) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian yang berupa tes sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya, yaitu dengan menggunakan statistik. Uji kelayakan instrumen berupa analisis butir soal dan uji validitas serta reliabilitasnya.

Instrumen yang baik memiliki reliabilitas dan validitas. Reliabilitas berarti ajeg, dengan kata lain menunjukkan hasil yang relatif sama dan tidak ada perubahan atau perbedaan yang signifikan meskipun telah digunakan berkali-kali. Sedangkan validitas instrumen dalam penelitian ini dinilai langsung oleh guru

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pamong pengampu mata pelajaran yaitu Rina Hergisa S.S untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen ini digunakan.

3.7.1 Analisis Butir Soal

Analisis butir soal minimal mencakup tingkat kesukaran (TK), daya pembeda (DP) dan analisis distraktor (pengecoh). Data analisis butir soal diperoleh dari sepuluh orang sampel, di luar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang juga sedang belajar bahasa Jepang yaitu kelas XI Pemasaran 2 SMK Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal pilihan ganda menggunakan rumus :

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan :

TK = Tingkat Kesukaran

BA = Skor kelas atas

BB = Skor kelas bawah

N = Banyaknya peserta kelompok atas dan bawah

Penafsirannya berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 3.6

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

TK	Klasifikasi
0,00 - 0,25	Sukar
0,26 - 0,75	Sedang
0,76 - 1,00	Mudah

(Sutedi, 2011:214)

Tabel 3.7

Tingkat Kesukaran Pilihan Ganda

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	0,16	Sukar

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	0,16	Sukar
3	1	Mudah
4	0,33	Sedang
5	1	Mudah
6	0,33	Sedang
7	0,33	Sedang
8	0,16	Sukar
9	0,33	Sedang
10	0,83	Mudah
11	0,33	Sedang
12	0,33	Sedang
13	0,16	Sukar
14	0,16	Sukar
15	0,33	Sedang
16	0,33	Sedang
17	0,83	Mudah
18	0,16	Sukar
19	0	Sukar
20	0,16	Sukar

Setelah mengetahui tingkat kesukaran butir soal, berikutnya adalah mencari daya pembeda untuk mengetahui efektivitas butir tes dalam membedakan peserta tes yang mampu (kelompok atas) dengan yang kurang mampu (kelompok bawah). Butir soal yang baik adalah yang bisa membedakan kelompok atas dan kelompok bawah (Sutedi, 2011:214) yaitu dengan menggunakan rumus :

$$DP = \frac{BA - BB}{n}$$

Keterangan :

DP : daya Pembeda

BA : jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Tabel 3.8

Klasifikasi Daya Pembeda

TK	Klasifikasi
0,00 - 0,25	Lemah
0,26 - 0,75	Sedang
0,76 - 1,00	Kuat

Suatu butir soal dianggap memiliki daya pembeda yang baik apabila peserta kelompok atas yang dapat menjawab butir soal dengan benar lebih banyak dibandingkan dengan peserta kelompok bawah. Dari tabel yang dilampirkan dapat disimpulkan butir tes yang memperoleh hasil nol tidak memiliki fungsi sama sekali karena tidak memberikan informasi apapun tentang pencapaian maupun perbandingan antar peserta. Sementara itu butir soal yang menunjukkan daya pembeda negatif, hal ini mengindikasikan bahwa adanya sesuatu yang kurang wajar yang perlu dikaji dalam hal isi maupun perumusan butir soalnya. Berdasarkan data yang penulis peroleh, maka ada beberapa butir soal yang perlu direvisi atau ditinjau ulang perumusannya. (**Daya pembeda terlampir**)

Terakhir adalah analisis distraktor (pengecoh), berbeda dengan analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda (DP), analisis distraktor hanya diterapkan pada tes pilihan ganda. Sebagai jawaban pengecoh, alternatif-alternatif jawaban itu memiliki ciri-ciri yang mirip dengan jawaban kunci, namun sebenarnya merupakan jawaban yang salah menurut Djiwandono (2007:231). Oleh karena itu kemiripan pengecoh dengan jawaban yang sebenarnya perlu dibuat sedemikian rupa sehingga dapat dikenali ketidaktepatannya melalui pemahaman dan telaah yang mendalam.

Tabel 3.9

Analisis Distraktor (Pengecoh)

No butir Soal	A	B	C	D	Kunci jawaban
1	2	3	2	3	A

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	4	2	2	2	C
3	0	1	0	9	D
4	1	2	4	3	C
5	10	0	0	0	A
6	4	5	0	1	B
7	5	3	1	1	B
8	5	2	1	2	D
9	3	1	2	4	A
10	1	0	8	1	C
11	0	2	6	2	B
12	1	0	6	3	A
13	4	0	4	2	C
14	4	1	2	3	D
15	0	0	6	4	D
16	0	1	3	6	C
17	6	2	1	1	A
18	3	1	6	0	B
19	7	2	0	1	C
20	2	1	4	3	B

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pilihan jawaban yang diblok hitam memiliki kualitas pengecoh yang kurang baik karena sama sekali tidak dipilih oleh sampel atau sampel sama sekali tidak memilih kunci jawaban yang benar malah cenderung memilih pilihan jawaban yang salah, oleh karena itu perlu dilakukan penggantian atau revisi soal.

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas berarti ajeg, yaitu dapat menghasilkan data yang sama meskipun digunakan berkali-kali, Sutedi (2011:218). Pada penelitian ini penulis berusaha mengukur tingkat reliabilitas instrumen dengan teknik belah dua. Dalam

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik ini, data nilai hasil tes yang diolah, diambil dari hasil tes yang telah diujicobakan pada sampel lain (sampel diluar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang tingkatannya sederajat dan sedang belajar bahasa Jepang.

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba pada 10 orang siswa kelas XI Pemasaran 2 SMK N 3 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Kemudian mencari koefisien korelasi butir soal pilihan ganda menggunakan rumus korelasi :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r. xy = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = banyaknya siswa

X = nilai benar soal ganjil

Y = nilai benar soal genap

Rumus Reliabilitas Penuh

$$r = \frac{2xr}{1+r}$$

Keterangan :

r = reliabilitas

Tabel 3.10

Klasifikasi Reliabilitas

Rentang Angka Korelasi	Penafsiran
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,90	Tinggi
0,91 -1,00	Sangat Tinggi

Dari perhitungan uji reliabilitas soal diperoleh angka sebesar 0,43 yang mana bila ditafsirkan tingkat reliabilitas soal ini tergolong **sedang** dengan begitu perangkat tes ini layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.7.3 Validitas

Sutedi (2011:157) validitas merupakan kevalidan suatu alat ukur berkenaan dalam ketepatannya dalam mengukur apa yang hendak diukurnya, jadi suatu tes dikatakan valid apabila dapat mengukur dengan tepat apa yang diujikan.

3.8 Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Awal

1. Observasi, dengan maksud melihat kenyataan yang terjadi di lapangan mengenai masalah-masalah yang diteliti untuk memperoleh gambaran yang jelas.
2. Kajian pustaka, berupa pengumpulan materi-materi dan teori-teori yang relevan dengan penelitian.
3. Membuat instrumen penelitian, soal *pretest*, soal *posttest*, angket dan mempersiapkan bahan ajar, lembar kerja serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - Mempersiapkan bahan ajar
Penulis memutuskan mengambil 80 kosakata yang terbatas pada kata kerja (verba), kata benda (*nomina*) dan kata sifat (adjektiva). Berikut merupakan daftar kosakata yang penulis gunakan :
 - Membuat RPP Penelitian
Pembuatan RPP penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah rangkaian penelitian agar kegiatan penelitian berjalan dengan lebih terencana seperti dalam kegiatan belajar mengajar pada umumnya. Oleh karena itu penulis masing-masing membuat 4 RPP penelitian untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

b. Tahap Pelaksanaan

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Melakukan tes awal atau *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal objek penelitian di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum mendapatkan perlakuan
2. Melakukan *treatment* sebanyak empat kali untuk mengetahui efektivitas teknik *Find Someone Who*
3. Melakukan tes akhir atau *post test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan penguasaan kosakata pada objek penelitian di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah mendapatkan perlakuan.
4. Menyebarkan angket untuk mendapatkan data kualitatif.

Pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan mulai hari rabu tanggal 21 Agustus 2013 sampai hari kamis 26 September 2013.

Tabel 3.11
Jadwal Penelitian

Tanggal	Waktu	Keterangan
Rabu, 21 Agustus 2013	10.00-10.30	Pemberian soal pretest kepada kelompok eksperimen
Sabtu, 24 Agustus 2013	10.30-11.00	Pemberian soal pretest kepada kelompok kontrol
Rabu, 28 Agustus 2013	10.45-12.00	Memberikan <i>treatment</i> pertama pembelajaran kosakata dengan cara konvensional pada kelompok kontrol
Sabtu, 31 Agustus 2013	10.45-12.00	Memberikan <i>treatment</i> pertama pembelajaran kosakata dengan menggunakan teknik <i>Find Someone Who</i>

		pada kelompok eksperimen
Rabu, 11 September 2013	10.45-12.00	Memberikan <i>treatment</i> kedua pembelajaran kosakata dengan cara konvensional pada kelompok kontrol
Rabu, 11 September 2013	08.30-10.00	Memberikan <i>treatment</i> kedua pembelajaran kosakata dengan menggunakan teknik <i>Find Someone Who</i> pada kelompok eksperimen
Rabu, 18 September 2013	10.45-12.00	Memberikan <i>treatment</i> ketiga pembelajaran kosakata dengan cara konvensional pada kelompok kontrol
Rabu, 18 September 2013	08.30-10.00	Memberikan <i>treatment</i> ketiga pembelajaran kosakata dengan menggunakan teknik <i>Find Someone Who</i> pada kelompok eksperimen
Rabu, 25 September 2013	10.45-12.00	Memberikan <i>treatment</i> keempat pembelajaran kosakata dengan cara konvensional pada

Shinta sholihat, 2014

Efektivitas model pembelajaran kooperatif teknik find someone who dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jepang tingkat dasar

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kelompok kontrol
Rabu, 25 September 2013	10.30-12.00	Memberikan <i>treatment</i> keempat pembelajaran kosakata dengan menggunakan teknik <i>Find Someone Who</i> pada kelompok eksperimen
Kamis, 26 September 2013	12.00-12.30	Pemberian soal <i>post test</i> dan angket pada kelompok eksperimen
Kamis, 26 September 2013	15.00-15.30	Pemberian soal <i>post test</i> dan angket pada kelompok kontrol

c. Tahap Akhir (tahap pengambilan kesimpulan)

Mengumpulkan data hasil penelitian berupa tes dan angket

1. Mengolah data hasil penelitian menggunakan rumus-rumus statistika dan mendeskripsikan hasil tes dan angket.
2. Menyusun laporan penelitian dengan baik dan benar sesuai kaidah karya tulis ilmiah.
3. Memberikan kesimpulan dan rekomendasi.